

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mobilitas dan aksesibilitas transportasi ialah suatu perihal yang mana sering dikaitkan dengan kemajuan suatu kota atau wilayah. Seiring dengan perkembangan teknologi dan pembangunan wilayah serta pertambahan jumlah penduduk, mobilitas dan aksesibilitas transportasi juga mengalami peningkatan yang signifikan dan menjadi perhatian khusus. Untuk menghadapinya, diperlukan peningkatan sarana dan prasarana, termasuk penggunaan moda transportasi yang lebih optimal. Moda transportasi menjadi sangat penting dalam mengakomodir mobilitas masyarakat yang beragam, baik orang dewasa maupun anak-anak, seperti pelajar yang memerlukan transportasi untuk perjalanan dari dan menuju sekolah.

Hal tersebut dikarenakan persepsi masyarakat akan pelayanan transportasi umum yang buruk dimana dari 404 sampel pengguna angkutan, terdapat 20% atau 81 responden berasumsi jika pelayanan angkutan umum di Kota Batu masih tergolong lama baik dari waktu tempuh dan waktu tunggu. Hal inilah yang menjadikan permasalahan lain muncul dimana tingkat penggunaan kendaraan pribadi menjadi tinggi terutama di kalangan pelajar baik antarjemput maupun dengan membawa kendaraan sendiri dimana dari 9.173 pengguna kendaraan, terdapat 59% atau sekitar 5.413 masyarakat Kota Batu menggunakan kendaraan pribadi dan hanya 9% atau sekitar 826 saja yang menggunakan angkutan umum. Hal ini juga menyebabkan tingginya angka kecelakaan di kalangan pelajar yang menggunakan kendaraan pribadi dan naiknya angka pelanggaran lalu lintas di kalangan pelajar pula karena belum adanya izin mengendarai kendaraan pribadi dibawah umur, dari data kecelakaan berdasarkan pendidikan tercatat telah terjadi 309 kejadian kecelakaann dimana 226 kejadian dialami oleh pelajar SMP sampai dengan SMA di Kota Batu pada tahun 2022, dengan jenjang SMA menjadi jenjang dengan angka kecelakaan tertinggi yaitu 195 kejadian kecelakaan (Tim PKL Kota Batu, 2023).

Dengan mempertimbangkan permasalahan di atas dan untuk mempermudah mobilitas dan aksesibilitas pelajar dalam perjalanan rumah-sekolah maupun sebaliknya, perlu dilakukan penelitian mengenai perencanaan angkutan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengakomodir kebutuhan para pelajar sebagai pengguna jasa transportasi. Oleh karena itu, penulis mengambil judul **"Perencanaan Angkutan Sekolah di Kota Batu"**. Untuk sekolah yang penulis kaji sendiri terfokus pada Kecamatan Batu yang merupakan daerah *Central Business District* dari Kota Batu itu sendiri.

1.2 Identifikasi Masalah

Berpedoman pada latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, dikemukakan beberapa permasalahan antara lain seperti:

1. Tingginya tingkat kecelakaan pada kalangan pelajar dibawah umur dimana 309 kejadian kecelakaan terjadi pada kalangan pelajar;
2. Rendahnya minat masyarakat khususnya pelajar menggunakan pelayanan angkutan umum dimana penggunaan kendaraan pribadi sebesar 5.413 sedangkan untuk angkutan umum hanya 826 saja;
3. Buruknya kualitas pelayanan angkutan umum baik yang berakibat pada tingkat kepuasan konsumen dimana 81 masyarakat menggunakan angkutan umum menilai kinerja angkutan masih lama baik waktu tempuh maupun waktu tunggu; dan
4. Belum tersedianya pelayanan angkutan sekolah sehingga penentuan jenis dan jumlah armada yang dibutuhkan belum diketahui.

1.3 Rumusan Masalah

Berpedoman pada penjelasan yang ada maka, mampu disusun permasalahan dimana nantinya diteliti guna membuat perencanaan angkutan sekolah di Kota Batu sebagai berikut:

1. Berapa banyak jumlah permintaan potensial (gabungan) dan aktual terhadap rencana pengoperasian angkutan sekolah di lokasi kajian di Kecamatan Batu?
2. Bagaimana jenis armada yang digunakan dan berapa jumlah armada yang dibutuhkan sesuai dengan permintaan terhadap rencana pengoperasian angkutan sekolah?

3. Dimanakah rute pelayanan angkutan sekolah serta jumlah kebutuhan halte untuk melayani rencana pengoperasian angkutan sekolah tersebut?
4. Bagaimana menentukan penjadwalan angkutan pelajar/ sekolah?

1.4 Maksud Dan Tujuan

Kajian ini ditujukan untuk melakukan rencana pengoperasian angkutan sekolah agar terwujudnya angkutan sekolah yang efektif dan efisien di Kota Batu, yaitu di Kecamatan Batu sebagai area *CBD*. Tujuan yang nantinya termuat dalam :

1. Mencari informasi seberapa besar permintaan potensial (gabungan) dan aktual terhadap rencana angkutan sekolah yang akan dioperasikan;
2. Menghitung jumlah dan jenis kebutuhan armada yang sesuai dengan permintaan terhadap rencana pengoperasian angkutan sekolah;
3. Mengusulkan rute pelayanan angkutan sekolah yang tepat, dan menentukan jumlah kebutuhan halte terhadap rencana angkutan sekolah yang akan dioperasikan; dan
4. Menentukan penjadwalan angkutan sekolah.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan memerlukan arahan yang runtut perihal permasalahan yang nantinya akan diteliti. Oleh karenanya, penulisan penelitian tersebut diberikan pembatasan seperti:

1. Batasan masalah lokasi

Kajian dilaksanakan terbatas hanya untuk pelajar SMP dan SMA dimana pada jenjang ini rerata umur pelajar masih dibawah umur, untuk lokasi yang di ambil hanya pada lingkup Kecamatan Batu. Dimana sekolah yang saya kaji antara lain SMPN 1 Kota Batu, SMAN 1 Kota Batu, SMP 01 Islam Batu, SMPN 2 Kota Batu, dan SMKN 1 Kota Batu.

2. Batasan masalah analisis

- a. Tidak mengakomodir pelayanan angkutan pelajar diluar jam operasional apabila nantinya ditemukan perubahan jam masuk atau pulang sekolah;
- b. Tidak melakukan analisa Biaya Operasional Kendaraan (BOK), tarif angkutan sekolah; dan
- c. Tidak melakukan pengkajian terhadap kondisi perparkiran di sekolah kajian.